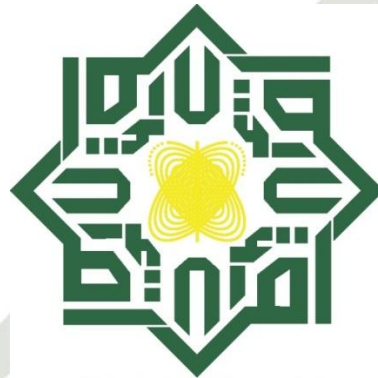




No. 6518/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH PEMBINAAN ROHANI ISLAM TERHADAP
KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) WARGA
BINAAN PEMASYARAKATAN DI LAPAS
NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAL**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:**ASTUTI MAIMUNAH SIREGAR****NIM : 12040221320****JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2024****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi saudara:

Nama : Astuti Maimunah Siregar

Nim : 12040221320

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag

NIP. 197010102007011051





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Astuti Maimunah Siregar
NIM : 12040221320
Judul : Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lepas Narkotika Kelas IIB Rumbai

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos) Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 April 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Astuti Maimunah Siregar
NIM : 12040221320
Judul : Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji II,

Nurjanis, S.Ag, MA.
NIP. 196909272009012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Astuti Maimunah Siregar
 NIM : 12040221320
 Tempat/ Tgl. Lahir : Ack Pamienke, 2 Mei 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“PENGARUH PEMBINAAN ROHANI ISLAM TERHADAP KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAI”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2024
 Yang membuat pernyataan



Astuti Maimunah Siregar

ASTUTI MAIMUNAH SIREGAR
NIM. 12040221320

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nota Dinas

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Pegujian Skripsi

Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ditempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini :

Nama : Astuti Maimunah Siregar

Nim : 12040221320

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang “Munaqasyah” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajun ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pembimbing Skripsi

Dr. Azni, M.Ag

NIP. 197010102007011051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Astuti Maimunah Siregar
Pre-di : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan keagamaan dan kesadaran diri (*Self Awareness*) pada seseorang, sehingga adanya peningkatan kasus hukum. Khususnya pada narapidana. Meningkatkan keberagaman membutuhkan suatu bimbingan dan pembinaan agar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Disinilah bentuk dari pembinaan yang dapat disebut dengan bimbingan dan penyuluhan. Secara harfiah memiliki arti sebagai tujuan memberi jalan ataupun mengarahkan seseorang menuju kearah yang lebih baik lagi agar kesadaran diri itu timbul dan dapat diperbaiki. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap pelaksanaan pembinaan rohani islam pada warga binaan pemasyarakatan (WBP). Fokus dari penelitian ini adalah pada tahap pembinaan rohani islam yang digunakan untuk kesadaran diri (*Self Awareness*) seseorang. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan pembinaan rohani islam yaitu tahap pembentukan yang meliputi jadwal pelaksanaan dan materi yang diberikan, dengan adanya materi ini guna membantu pembinaan rohani islam untuk dapat membantu para WBP dalam meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*) bahwasanya para WBP memahami dan menyadari kewajibannya sebagai seorang muslim.

Kata Kunci: Pembinaan Rohani Islam dan Kesadaran Diri (Self Awareness)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Astuti Maimunah Siregar
Study program : Islamic Counseling Guidance
Title : **The Influence of Islamic Spiritual Guidance on the Self-Awareness of Correctional Inmates in Class IIB Rumbai Narcotics Prison**

This research is motivated by a lack of religious knowledge and self-awareness in individuals, resulting in an increase in legal cases. Especially for prisoners. Increasing diversity requires guidance and coaching to become better human beings. This is where the form of coaching can be called guidance and counseling. Literally, it means the goal of giving a way or directing someone in a better direction so that self-awareness arises and can be improved. Based on this background, this research aims to describe the stages of implementing Islamic spiritual formation for correctional inmates (WBP). The focus of this research is on the stage of Islamic spiritual formation which is used for a person's self-awareness. The type of research used is field research. Data analysis was carried out using quantitative descriptive analysis, using data collection techniques in the form of questionnaires, observation and documentation. The results of this research show that the implementation stage of Islamic spiritual formation is the formation stage which includes the implementation schedule and the material provided, with this material to help Islamic spiritual formation to be able to help WBPs increase self-awareness that the WBP understand and realize his obligations as a Muslim.

Keywords : Islamic Spiritual Development and Self-Awareness



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Dengan segenap curahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi petunjuk bagi yang dikehendaki-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai". Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah hingga kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik lansung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Terkhusus pada penulisan proposal ini, penulis sangat ingin mengabadikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu Ayah Nasrin Rifki Siregar dan Mama Tia Bina Pulungan yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang dengan ketulusan yang tak akan terhingga kepada penulis, lalu kepada abang tersayang Taufiq Arlansyah Siregar yang selalu mendoakan penulis, menjadi penguat dan motivator hebat dalam kisah perjalanan penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Imron Rosidi, S. Pd.,M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Bapak Zulamri MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Ibu Rosmita M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Bapak Dr. Azni, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan.

Bapak Rahmad, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan proposal ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

8. Yang terhormat semua staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat-menyurat selama masa kuliah.

9. Seluruh pegawai Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai yang telah mengizinkan dan memberi kelancaran selama proses penelitian.

10. Kepada sahabatku yang tidak berhenti menyemangati dan membantu penulis baik dalam suka maupun duka yaitu Indriani, dan Nur Sopiatul Fitra semoga persahabatan kita tidak hanya abadi di dunia tetapi juga sampai ke akhirat, Aamiin.

1. Kepada teman seperjuangan semasa maba sampai magang Rita Misriani terimakasih telah menerima banyaknya kekurangan diri ini.

2. Kepada teman seperjuangan BKI (C) angkatan 2020 yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan berproses.

3. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semua yang telah rela membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebajikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat dan nikmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal' Alamin

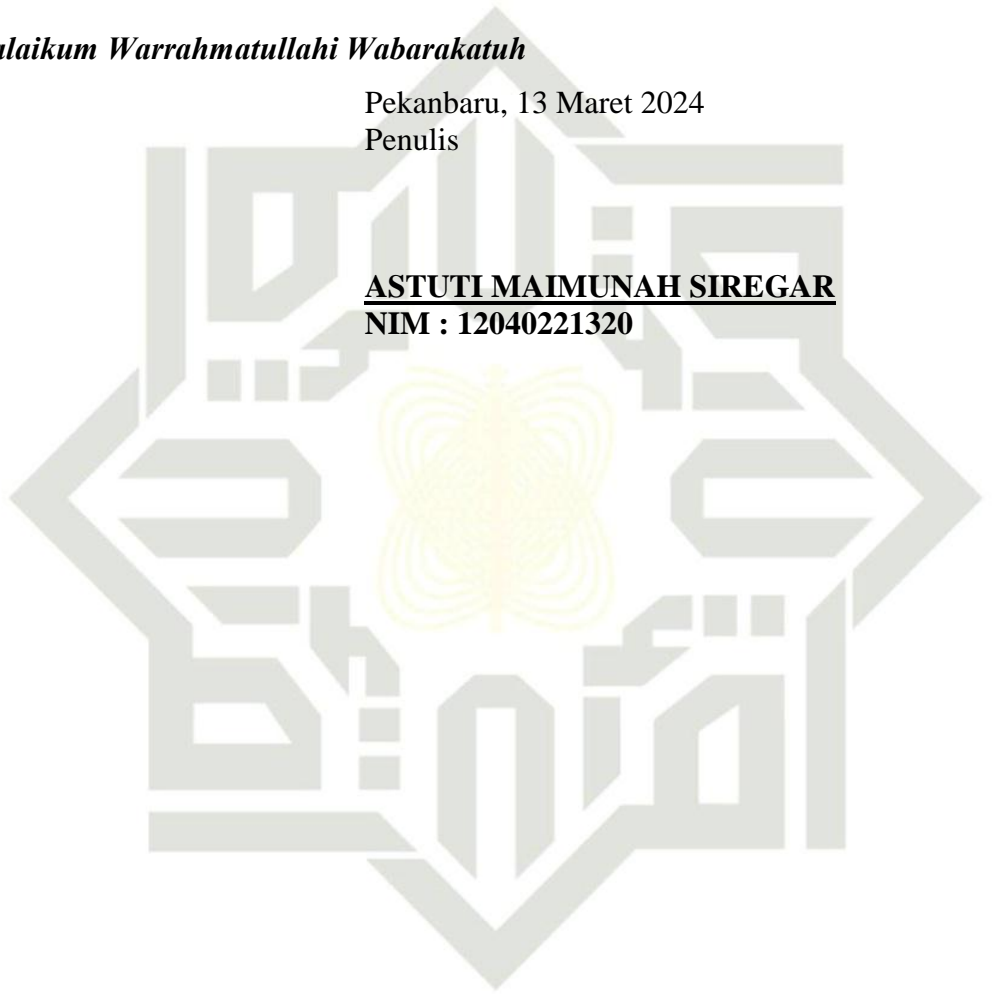
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Penulis

ASTUTI MAIMUNAH SIREGAR

NIM : 12040221320



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1. Pembinaan Rohani Islam	4
1.2.2. Kesadaran Diri	4
1.2.3. Warga Binaan Pemasyarakatan	4
1.2.4. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1. Kegunaan Teoritis	6
1.5.2. Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pembinaan Rohani Islam	10
2.2.2. Kesadaran Diri (Self Awareness)	14
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1. Lokasi Penelitian	29
3.2.2. Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1. Angket atau Kuesioner	31
3.4.2. Observasi	32
3.4.3. Dokumentasi	32
3.5 Uji Validitas dan Relibialitas	32
3.5.1. Uji Validitas	32
3.5.2. Uji Reliabilitas	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1. Analisis Deskriptif	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3. Uji Hipotesis	35
3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Sederhana	35
3.6.3.3. Analisis Uji Koefisien Determinasi (R ²)	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Sejarah Berdirinya Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai	37
4.2 Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai	38
4.3 Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai	38
4.3.1 Sub Bagian Tata Usaha	39
4.3.2 Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja	39
4.3.3 Seksi Keamanan dan Tata Tertib	40
4.3.4 Kesatuan Pengamanan Lapas	40



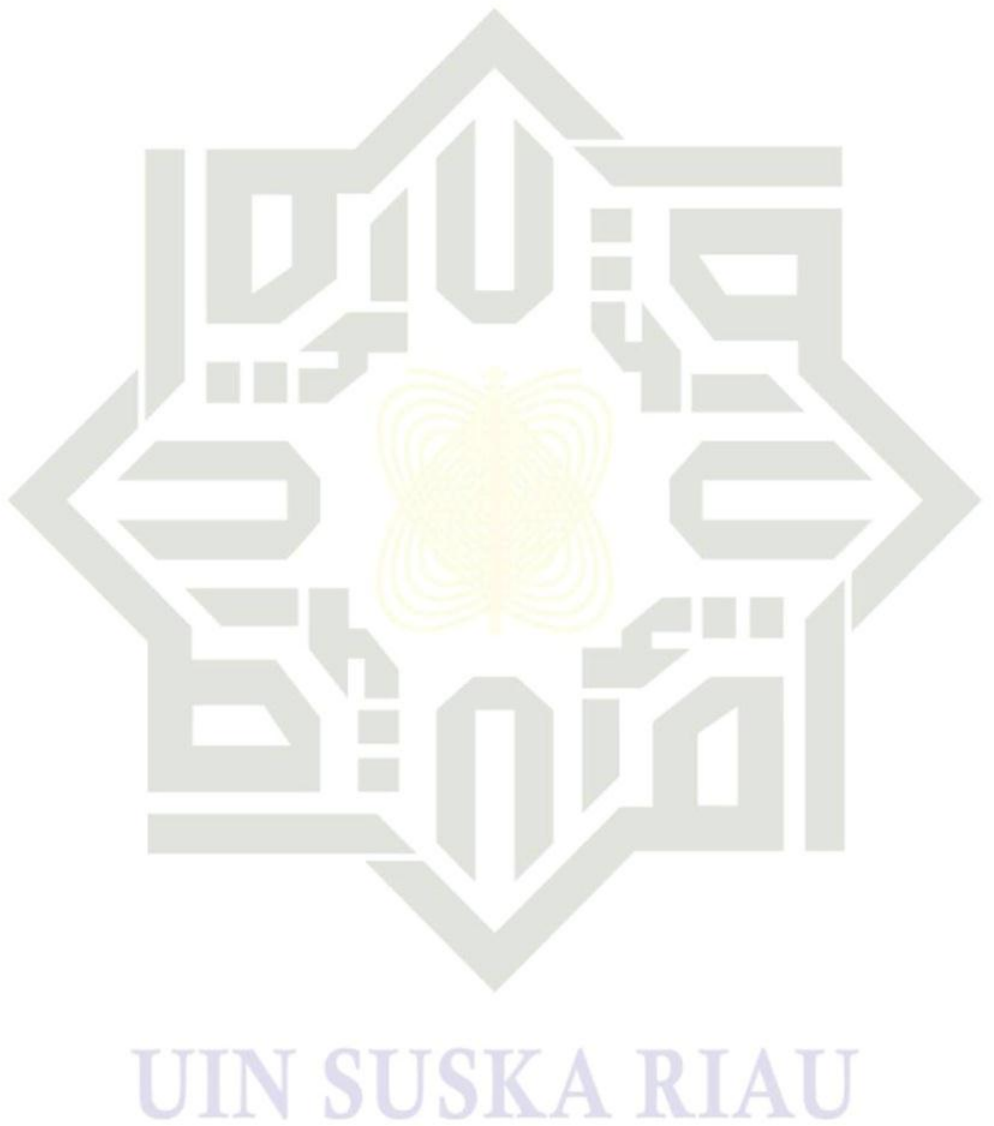
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai	41
4.4.1	Tugas Pokok	41
4.4.2	Fungsi	41
4.5	Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai	41
4.5.1	Visi	41
4.5.2	Misi	42
4.5.3	Tata Nilai	42
4.5.4	Motto	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Hasil Penelitian	44
5.1.1	Gambaran Umum Frekuensi Sampel	44
5.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Pembinaan Rohani Islam (X)	45
5.2	Uji Validitas dan Realibilitas	52
5.2.1	Uji Validitas	52
5.2.2	Pembinaan Rohani Islam (X)	53
5.2.3	Kesadaran Diri (Y)	54
5.2.4	Uji Reliabilitas	55
5.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
5.3.1	Uji Normalitas Data	56
5.3.2	Uji Multikolinearitas	57
5.4	Uji Hipotesis.....	57
5.4.1	Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	58
5.4.2	Uji t (Parsial)	59
5.4.3	Uji Analisis Koefisien Determinasi	60
5.5	Pembahasan.....	61
BAB VI PENUTUP		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran.....	64
6.2.1	Mahasiswa.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3	Definisi Konsep Operasional Variabel	23
Tabel 2.4	Bagan Kerangka Pemikiran	27
Tabel 3.2.2	Waktu Penelitian	30
Tabel 3.4.1	Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert	32
Tabel 5.1.1	Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 5.2.1	Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	45
Tabel 5.1.2	Rekapitulasi Jawaban Responden	46
Tabel 5.2.2	Hasil Uji Validitas Variabel X	49
Tabel 5.2.3	Hasil Uji Validitas Variabel Y	53
Tabel 5.2.4	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 5.3.1	Hasil Uji Normalitas Data	56
Tabel 5.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 5.4.1	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	58
Tabel 5.4.2	Hasil Uji T (Parsial)	60
Tabel 5.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika kelas IIB Rumbai merupakan suatu upaya penting dalam membantu mereka dalam menjalani proses rehabilitasi yang efektif. Pembinaan rohani islam di lapas narkotika kelas IIB Rumbai juga untuk meningkatkan kesadaran diri warga binaan melalui pendekatan rohani, mereka dapat menemukan kedamaian batin dan motivasi untuk berubah. Hal ini juga dapat membantu mereka dalam memahami nilai-nilai moral yang penting dalam menjalani kehidupan yang lebih baik setelah pembebasan¹.

Lembaga pemasyarakatan narkotika seringkali menjadi tempat dimana individu-individu dengan latar belakang yang beragam berkumpul. Pembinaan rohani islam dapat menjadi titik persatuan di antara mereka, memberikan landasan moral dan spiritual yang sama, dan membantu membangun kesadaran diri tentang nilai-nilai universal. Adapun kondisi di dalam lapas, terutama di lingkungan yang khusus menanggapi penyalahgunaan narkoba, sering kali penuh dengan tekanan dan stress. Pembinaan rohani islam dapat menjadi sumber kedamaian dan ketenangan bagi warga binaan, serta membantu mereka menemukan kedamaian dalam diri mereka sendiri dan menghadapi tantangan dengan sikap yang lebih positif².

Pembinaan rohani islam juga memberikan warga binaan kesempatan untuk merenungkan kembali nilai-nilai hidup mereka dan tujuan mereka di dunia ini. Dengan menggali ajaran-ajaran islam tentang ketaatan, kejujuran, dan kasih sayang, mereka dapat memperkuat

¹ Muhammad Ghifarri Satya Zaki, A. M. (2022). Dampak Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Pengembangan Nilai Spiritual Warga Binaan Pemasyarakatan Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 1576-1585.

² Abubakar Achmad, N. A. (2021). *Nilai Tawakal Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Palita.

kesadaran diri tentang tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan masyarakat. Aspek kesehatan mental juga menjadi fokus penting dalam pembinaan rohani islam. Banyak warga binaan yang mungkin mengalami trauma, depresi, atau kecemasan akibat pengalaman masa lalu mereka atau kondisi di dalam penjara. Pembinaan rohani islam dapat membantu mereka menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan dukungan spiritual dan moral.

Pembinaan rohani islam di lapas narkotika juga menciptakan ruang bagi warga binaan untuk menjalani proses introspeksi diri dan refleksi diri. Dapat melalui doa, dzikir, dan meditasi. Mereka juga diajak untuk merenungkan kembali perjalanan hidup mereka, memahami kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan, dan merencanakan langkah-langkah untuk perubahan positif di masa depan. Pembinaan rohani islam juga dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik antara warga binaan dan petugas lapas. Ketika petugas lapas terlibat dalam kegiatan rohani, hal ini menciptakan yang lebih kuat antara mereka dan warga binaan serta memperkuat kesadaran diri akan pentingnya kerjasama dan keterbukaan dalam proses rehabilitasi.

Pembinaan rohani islam juga dapat membantu mengurangi tingkat recidivisme di antara warga binaan pemsarakatan. Dengan memberikan pembinaan yang dilakukan setiap minggunya dapat memberikan pencerahan kepada warga binaan untuk lebih memahami nilai-nilai moral dan spiritual, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan Allah SWT. Pembinaan rohani islam juga membantu menciptakan landasan yang kokoh bagi perubahan keberlanjutan dalam perilaku dan sikap.

Pembinaan rohani islam juga memberikan warga binaan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan memperkuat iman dan keyakinan mereka, pembinaan rohani islam membantu warga binaan melihat bahwa meskipun mereka telah melakukan kesalahan di masa lalu, masih ada kesempatan untuk memperbaiki diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Secara keseluruhan, pembinaan rohani islam terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran diri warga binaan pemasyarakatan di lapas narkotika kelas IIB Rumbai merupakan komponen integral dari upaya rehabilitasi yang holistik. Dengan memberikan bimbingan moral, spiritual dan psikologis pembinaan rohani islam membantu mempersiapkan warga binaan untuk kembali ke masyarakat dengan sikap yang lebih positif, tangguh dan bertanggung jawab.

Tujuan pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan warga binaan, terutama berhubungan dengan penyeimbangan hidup, pemahaman diri yang lebih mendalam, dan pengendalian diri. Peneliti merasa bahwa pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri warga binaan pemasyarakatan penting untuk diteliti dan dilakukan untuk mengubah kondisi warga binaan dari sebelumnya tidak menyadari akan diri sendiri menjadi sadar akan pentingnya kesadaran diri³.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pembinaan Rohani Islam terhadap Kesadaran Diri Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai” untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri warga binaan pemasyarakatan di lapas narkotika kelas IIB Rumbai.

2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu adanya penegasan untuk mengemukakan istilah. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

³ Almajati, V. (2020). PEMBINAAN ROHANI ISLAM PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1. Pembinaan Rohani Islam

Pembinaan rohani islam adalah segala bentuk upaya atau tindakan yang mewujudkan kegiatan dalam memperbaiki, mengarahkan serta meningkatkan kondisi atas keadaan jiwa seseorang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Prof. DR. Harun Nasution juga menyatakan bahwa, agama islam adalah agama yang ajaran-ajaran diwahyukan Tuhan untuk manusia dari Nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai dari segi satu sisi saja, melainkan mengenai dari berbagai segi kehidupan manusia. Adapun sumber ajaran-ajaran yang diambil dari berbagai aspek yaitu Al-Qur'an dan Hadits⁴.

1.2.2. Kesadaran Diri

Secara etimologis kesadaran diri ialah keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil bisa juga hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri. Secara terminologis, kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami dan menindaklanjuti sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

1.2.3. Warga Binaan Pemasyarakatan

Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan menjelaskan bahwasanya warga binaan pemasyarakatan adalah narapidana, anak didik

⁴ Harun, N. (1987). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.

pemasyarakatan, dan klien pemasyarakatan. Adapun isi dari pasal tersebut yakni :

- a. Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lapas
- b. Anak didik pemasyarakatan adalah :
 - 1) Anak pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di Lapas. Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
 - 2) Anak negara yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan pada negara untuk dididik dan ditempatkan di Lapas. Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
 - 3) Anak sipil yaitu anak yang atas permintaan orang tua atau walinya memperoleh penetapan pengadilan untuk dididik di Lapas sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
- c. Klien pemasyarakatan yang selanjutnya disebut klien adalah seseorang yang berada dalam bimbingan Bapas.

1.2.4. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)

Pemasyarakatan adalah pembinaan terhadap narapidana agar nantinya dapat kembali ke masyarakat dengan baik maka di perlukan pembinaan yang baik secara sistem pemasyarakatan. Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan diatur dalam Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan. Sedangkan dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan, yang dimaksud dengan pemasyarakatan disini adalah kegiatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemindaan dalam tata peradilan pidana.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa Besar Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Sikap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, berikut ini tujuan penelitian dilakukan adalah untuk menguji “Pengaruh Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kesadaran Diri (Self Awareness) Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari peneliti baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Kegunaan Teoritis

1. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lain agar bisa mengembangkan keilmuan Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan memperkaya keilmuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.
2. Sebagai penambah bahan bacaan bagi Mahasiswa di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai tugas dan persyaratan untuk meraih gelar sarjana dalam bidang ilmu Bimbingan Kondeling Islam (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembinaan rohani islam terhadap sikap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam konteks pembinaan rohani islam terhadap sikap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu Bimbingan Konseling Islam.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti agar dapat mengembangkan secara lebih luas dan baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para warga binaan pasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang gambaran bagaimana pembinaan rohani islam terhadap sikap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami hasil penelitian ini, maka penulis menyusun laporan dalam enam bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas reabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi, letak geografis, struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, visi, misi, tata nilai dan motto.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awarness) warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika kelas IIB Rumbai

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan sarana mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan sebagai rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novalian Kesumasari, 2014 dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian *“Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas IIA Tangerang)”*.

Penelitian Novalian Kesumasari mengarah pada bagaimana pengaruh pembinaan kerohanian islam terhadap kesadaran beragama narapidana di lembaga pemasarakatan wanita kelas IIA Tangerang. Sedangkan penelitian peneliti mengarah kepada apakah ada pengaruh pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pemasarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Rahmayanti dengan judul *“Peran Program Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kepribadian Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Palopo”*. Skripsi tahun 2022 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian Dwi Putri Rahmayanti mengarah pada bagaimana Peran Program Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kepribadian Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Palopo. Sedangkan penelitian peneliti mengarah kepada apakah ada pengaruh

pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisa dengan judul “*Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Tingkat Rasa Percaya Diri Warga Binaan Wanita Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu Jakarta Timur*”. Skripsi tahun 2016 Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian Hairunnisa mengarah pada bagaimana Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Tingkat Rasa Percaya Diri Warga Binaan Wanita Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu Jakarta Timur. Sedangkan penelitian peneliti mengarah kepada apakah ada pengaruh pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pembinaan Rohani Islam

2.2.1.1. Pengertian Pembinaan Rohani Islam

Kata pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun; bentuk⁵. Jika mendapat awalan me- menjadi “membina” yang mempunyai artian membangun; mendirikan, mengusahakan agar lebih baik. Sedangkan pembinaan itu sendiri berarti “usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Pembinaan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah “proses membina, membangun atau menyempurnakan serta mengupayakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

⁵ Peter Salim, Y. S. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya adapun pengertian rohani secara etimologi, kata “rohani” dalam kamus bahasa indonesia berarti: roh, berupa roh yang bertalian dengan yang tidak berbadan jasmani⁶. Dalam kamus bahasa indonesia kontemporer dijelaskan bahwasanya rohani adalah “kondisi jiwa seseorang dimana terbentuk dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dengan budi pekerti seseorang melalui hubungan manusia dengan sesama manusia dengan ajaran agama yang dianutnya⁷.

Prof. DR. Harun Nasution menyatakan bahwa, agama islam adalah agama yang ajaran-ajaran diwahyukan Tuhan untuk manusia dari Nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai dari segi satu sisi saja, melainkan mengenai dari berbagai segi kehidupan manusia. Adapun sumber ajaran-ajaran yang diambil dari berbagai aspek yaitu Al-Qur’an dan Hadits⁸.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan rohani islam adalah segala upaya atau tindakan yang mewujudkan kegiatan dalam memperbaiki, mengarah serta meningkatkan kualitas diri dan keadaan jiwa seseorang yang berdasarkan kepada Al-Quran dan Hadist.

2.2.1.2. Bentuk Pembinaan Rohani Islam

Menurut Ainur Rahim, pembinaan atau bimbingan rohani islam dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, adapun penjelasannya yaitu⁹ :

a. Bimbingan Langsung

⁶Departemen, P. N. (Edisi Ketiga). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

⁷ Abdullah, H. (1999). *Penyejuk Hati Penawar Jiwa*. Jakarta: Pustaka Setia.

⁸Rohim, F. A. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bimbingan langsung ini klien diharapkan untuk tatap muka. Adapun dalam bimbingan langsung, pembimbing dapat menggunakan teknik yaitu:

- Individual
Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan pembimbing dan klien untuk dapat berbicara secara langsung empat mata.
- Kelompok
Dengan menggunakan teknik ini pembimbing dan klien melakukannya secara berkelompok. Hal ini dapat dilakukan ketika pembimbing mengisi kajian atau ceramah kepada warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

b. Bimbingan Tidak Langsung

Adapun bimbingan tidak langsung yaitu dilakukan melalui media komunikasi massa. Bimbingan tidak langsung ini dapat dilakukan baik secara individual maupun secara berkelompok

- Bimbingan secara individual
Biasanya dilakukan melalui surat, telepon, fax, email, dan lain sebagainya
- Bimbingan secara kelompok
Dapat dilakukan melalui papan bimbingan surat kabar atau majalah, brosur, radio atau televisi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan langsung adalah bimbingan yang bertemu secara langsung atau bertatap muka. Sedangkan bimbingan tidak langsung yaitu bimbingan yang dilakukan secara tidak bertemu antara pembimbing dan yang dibimbing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1.3. Metode Pembinaan Rohani Islam

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*”, yakni “*Metha*”n berarti melalui, dan “*Hados*” artinya cara, jalan atau gaya. Dengan kata lain arti dari metode yaitu jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁰. Dengan demikian metode pembinaan rohani islam adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan pembinaan rohani islam yang efektif dan efisien.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pembinaan rohani islam pada umumnya yaitu :

a. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu metode pembinaan yang banyak memiliki ciri karekteristik bicara seorang pembina pada aktivitas pembinaan. Ceramah dapat berupa pidato, khutbah, dan sebagainya.

Adapun kelebihan dari metode ini adalah sifatnya yang fleksibel, dan mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia. Jika waktu yang terbatas bahan atau materi yang diberikan maka akan dipersingkat. Dan sebaliknya jika waktu yang memungkinkan banyak dapat disampaikan materi sebanyak-banyaknya dan secara mendalam. Sedangkan pada kelemahannya adalah kurang efektifnya pemahaman materi oleh objek pembinaan atau pendengar karena komunikasi hanya satu arah¹¹.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode menagajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung. Metode tanya jawab adalah pendekatan interaktif di mana seorang bertanya tentang suatu topik atau masalah kepada

¹⁰ Muzayyin, A. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara

¹¹ Naan, N., & Nursaadah, O. (2019). *Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang lebih berpengetahuan atau berpengalaman dalam bidang tersebut. Dalam konteks pembinaan rohani islam, metode ini memungkinkan individu untuk mencari pemahaman tentang ajaran agama, memperjelas keraguan, dan mendapatkan pandangan langsung dari seorang ahli agama atau mentor rohani. Proses ini memfasilitasi pertukaran informasi, pemecahan masalah dan pertumbuhan spiritual melalui dialog dan refleksi¹².

2.2.2. Kesadaran Diri (Self Awareness)

2.2.2.1. Pengertian Kesadaran Diri (Self Awareness)

Secara etimologis kesadaran diri ialah keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil bisa juga hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri. Secara terminologis, kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami dan menindaklanjuti sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu¹³.

Kesadaran diri (self awareness) menurut Daniel Goleman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain¹⁴. Lebih lanjut Singh menegaskan bahwa kesadaran diri (self awareness) mampu menghubungkan seseorang dengan perasaan, pikiran dan tindakan pribadinya sehingga membantu seseorang mendapatkan persepsi yang lebih jelas tentang apa yang ingin di capai dalam hidup dan karenanya dapat bekerja pada tingkat

¹² Nana, S. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

¹³ Mujamil, Q. (2012). *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

¹⁴ Daniel, S. K. (2016). Importance of Self Awareness in Adolescence A Thematic Research Paper. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensinya. Kesadaran diri (self awareness) menjadi dasar dari tumbuhnya perilaku kecerdasan emosi dimana kesadaran diri mengacu kepada kemampuan untuk membaca emosi sendiri dan mengenali dampaknya untuk memandu keputusan termasuk keputusan dalam karier sehingga bagi individu untuk memiliki penilaian diri yang akurat dengan mengetahui kekuatan dan keterbatasan sendiri¹⁵. Hal ini sejalan dengan pendapat Fachurohman bahwa orang yang sadar akan lebih banyak memperhatikan dan memproses informasi tentang dirinya, serta menjadi lebih kritis terhadap dirinya. Orang yang kesadaran dirinya tinggi juga mengetahui dirinya secara lebih baik, memahami emosi-emosinya dan mampu mengetahui moodnya pada suatu moment tertentu. Singkatnya orang yang memiliki kesadaran diri akan memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi yang dialaminya serta memiliki pemantauan yang baik, artinya mampu membaca situasi sosial dalam rangka memahami orang lain terhadap dirinya¹⁶.

Menurut John Mayer, kesadaran diri berarti waspada, baik terhadap suasana hati maupun pikiran kita tentang suasana hati. Kemampuan untuk membantu perasaan dari ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidak mampuan mencerna kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang andal bagi kehidupan mereka, karena memiliki perasaan lebih tinggi akan perasan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan pribadi¹⁷.

¹⁵ Magnus, O. I. (2016). Emotional Self Awareness and Information Literacy Competence as Correlates of Task Performance of Academic Library Personnel. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 4.

¹⁶ Faturhman. (2006). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Pinus.

¹⁷ Hamzah B, U. (2012). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki kesadaran diri (self awareness) yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengetahui atau memahami kekuatan dan kelemahan, nilai-nilai, dan motivasinya. Seseorang dengan kesadaran diri (self awareness) yang tinggi dapat secara akurat mengukur suasana hati, perasaan mereka sendiri, dan memahami bagaimana perasaan mereka mempengaruhi orang lain, terbuka terhadap umpan balik dari orang lain tentang bagaimana cara untuk terus berkembang, dan mampu membuat keputusan yang tepat meskipun ada ketidakpastian dan tekanan¹⁸.

Berdasarkan uraian dari pengertian kesadaran diri (self awarenss) tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri (self awarenss) adalah kemampuan individu menyesuaikan diri dengan situasi yang dialami, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri serta mempunyai gambaran konsep yang jelas mengenai dirinya. Individu yang sadar akan keadaan dirinya, tentunya akan lebih banyak memperhatikan dan memproses informasi tentang dirinya, serta menjadi lebih kritis terhadap dirinya.

2.2.2.2. Fungsi-Fungsi Kesadaran Diri (Self Awareness)

Baars & McGovem mengajukan sejumlah fungsi kesadaran, diantaranya:

1. Fungsi konteks-setting; yakni fungsi dimana sistem-sistem bekerja untuk mendefinisikan konteks dan pengetahuan mengenai sebuah stimuli yang datang kedalam memori, berperan untuk menjernihkan pemahaman mengenai stimulus yang bersangkutan.

¹⁸ Atuma Okpara, A. M. (2015). Self Awareness and Organizational Performance in the Nigerian Banking Sector. *European Journal Of Research and Reflection in Management Sciences*, 3(1), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi adaptasi dan pembelajaran; yaitu keterlibatan sadar diperlukan untuk menangani informasi baru dengan sukses.
3. Fungsi prioritas; dimana kesadaran diperlukan untuk mengakses besarnya jumlah informasi yang tersedia ditingkat ketidaksadaran.
4. Fungsi rekrutmen dan control; yaitu untuk menjalankan tindakan-tindakan sadar.
5. Fungsi pengambilan keputusan dan fungsi eksekutif; membawa informasi dan sumber daya keluar dari ketidaksadaran untuk membantu pengambilan keputusan dan penerapan kendali.
6. Deteksi dan penyuntingan kekeliruan; membuat kita dapat mengetahui saat kita membuat suatu kekeliruan.
7. Monitor diri; dapat membantu kita mengendalikan fungsi- fungsi sadar dan tidak sadar dalam diri kita
8. Fungsi pengorganisasian dan fleksibilitas; memungkinkan kita mengandalkan fungsi-fungsi otomatis dalam situasi-situasi yang telah dapat diprediksi, namun sekaligus memungkinkan kita memasuki sumber-sumber daya pengetahuan yang terspesialisasi dalam situasi-situasi tidak terduga¹⁹.

2.2.2.3. Tingkat-Tingkat Kesadaran Diri

Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan. Tingkat kesadaran dibedakan menjadi:

1. Compos Mentis (conscious), yaitu kesadaran normal, sadar sepenuhnya, dapat menjawab semua pertanyaan tentang kesadaran sekelilingnya.

¹⁹ MIF, B. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apatis, yaitu keadaan kesadaran yang segan untuk berhubungan dengan sekitarnya, sikapnya acuh tak acuh.
3. Delirium, yaitu penurunan kesadaran disertai kekacauan motorik dan siklus tidur-bangun yang terganggu. Orang yang mengalami ini (biasanya beberapa pasien di rumah sakit) tampak gelisah, disorientasi (sesama orang, tempat, dan waktu), memberontak, berteriak-teriak, berhalusinasi, kadang berkhayal.
4. Somnolen (Obtundasi, Letargi), yaitu kesadaran menurun, respon psikomotor yang lambat, mudah tertidur, namun kesadaran dapat pulih bila dirangsang (mudah dibangunkan); tetapi jika rangsangan dihentikan, pasien akan tertidur lagi, mampu memberi jawaban verbal. Pada somnolen, jumlah jam tidur meningkat dan reaksi psikologis lambat.
5. Stupor (soporo koma), yaitu kesadaran seperti tertidur lelap, tetapi ada respon terhadap nyeri. Pasien atau orang yang mengalami ini masih dapat dibangunkan dengan rangsangan kuat, tetapi pasien tidak terbangun sempurna dan tidak dapat memberi jawaban verbal yang baik.
6. Semi coma, yaitu penurunan kesadaran yang tidak memberi respon terhadap rangsangan verbal dan tidak dapat dibangunkan sama sekali, tapi reflek kornea dan pupil masih baik.
7. Coma (comatose), yaitu tidak bisa dibangunkan, tidak ada respon terhadap rangsangan apapun (tidak ada respon kornea maupun reflek muntah, mungkin juga tidak ada respon pupil terhadap cahaya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2.4. Aspek-aspek Kesadaran Diri (Self Awareness)

Ahmad mengemukakan bahwa aspek-aspek kesadaran diri (self awareness) terdiri dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Konsep diri (self-concept) merupakan sebuah gambaran yang dimiliki individu mengenai dirinya, konsep diri ini terdiri dari keyakinan tentang diri sendiri seperti karakteristik fisik, psikologis, emosional dan sosial.
2. Proses menghargai diri sendiri (self-esteem). Harga diri merupakan suatu sruktur kepribadian yang positif, utuh dan efektif untuk membangun hubungan antar manusia, mempunyai kreativitas, serta rasa tanggung jawab.
3. Identitas diri individu yang berbeda-beda (multiple selves) adalah bagian dari harga diri yang menunjukkan siapa seseorang sebenarnya, dan bagian yang menunjukkan siapa yang dia inginkan (idealisasi diri).

Sedangkan Baron dan Byrn berpendapat bahwa kesadaran diri (self awareness) memiliki tiga aspek, diantaranya yaitu:²¹

1. Self awareness subjektif.
Kesadaran diri adalah kemampuan untuk membedakan diri dari lingkungan fisik dan sosial sehingga orang lain dapat membedakan dirinya.
2. Self awareness objektif.
Pengetahuan tentang menyadari, mengingat, dan mengetahui keadaan pikiran seseorang seolah-olah mengetahui tugas dan tanggung jawab seseorang.
3. Self awareness simbolik.

²⁰ Salam, S. d. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 494.

²¹ Akbar, A. d. (2018). Hubungan Religiusitas dengan Self Awareness. *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Universitas Al-Azhar Indonesia*, 4(4), 307.

Adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, dan mengevaluasi serta membangun sikap terhadap diri mereka sendiri.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesadaran diri berupa konsep diri, kemampuan diri serta sikap kesadaran diri sangat diperlukan sebagai dasar untuk mencapai pemahaman diri yang baik, jika dihadapkan dengan tugas dan tanggung jawab maka membutuhkan kemampuan serta tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berhubungan dengan kemampuan diri serta sikap kesadaran diri, Daniel Goleman mengartikan kesadaran diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain. Lebih lanjut Goleman menyebutkan terdapat tiga kemampuan dalam kesadaran diri (self awareness) antara lain.

1. Individu dengan kemampuan ini mengetahui arti dari emosi yang mereka rasakan dan mengapa emosi tersebut muncul, mengenali hubungan antara emosi yang mereka rasakan dan apa yang mereka pikirkan, digunakan sebagai panduan nilai dan tujuan-tujuan individu.
2. Kesadaran diri yang akurat melibatkan pengetahuan tentang sumber daya, kemampuan, dan keterbatasan diri sendiri. Individu dengan kemampuan ini menyadari kelebihan dan kekurangan diri sendiri, mampu meluangkan waktu untuk berefleksi, belajar dari pengalaman, menerima umpan balik dan perspektif baru, serta bersedia untuk terus belajar dan berkembang. Selain itu, individu juga menunjukkan rasa humor dan mencoba untuk melihat diri mereka sendiri dari banyak perspektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti percaya diri, rasa harga diri yang kuat dan kemampuan diri sendiri. Individu dengan kemampuan ini berani mengungkapkan keyakinannya untuk mengungkapkan keberadaannya, berani mengungkapkan pandangan yang berbeda atau tidak biasa, bersedia berkorban demi kebenaran, dan mampu membuat keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang tidak pasti.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kemampuan seseorang dalam kesadaran diri (self awareness) meliputi kemampuan mengenali emosi dan pengaruhnya, kemampuan mengakui diri secara akurat meliputi sumber daya batiniah serta kelebihan dan kekurangan diri, serta kemampuan mempercayai diri sendiri dalam bentuk kepercayaan diri, kesadaran akan harga diri, dan kemampuan diri.

2.2.2.5. Karakteristik Kesadaran Diri (Self Awareness)

Charles mengemukakan bahwa dalam membentuk kesadaran diri dalam diri individu dibutuhkan sebuah kerangka kerja yang terdiri dari lima elemen, diantaranya:²²

1. Atensi perhatian (attention); adalah pemusatan sumber daya mental yang dapat mengarahkan perhatian pada peristiwa internal dan eksternal sehingga kesadaran diri terarah dengan baik.
2. Kesiagaan/kesadaran (wakefulness); adalah peralihan terus-menerus dari tidur ke terjaga, dalam hal ini kognisi, adalah keadaan mental terangsang yang dialami sepanjang hidup yang dapat mengubah keadaan kesadaran dalam berbagai cara.

²² Maharani, L. M. (2016). Hubungann Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Arsitektur (architecture); adalah lokasi fisik dari struktur fisik yang membentuk kesadaran dan proses yang terkait dengan struktur tersebut. Seorang klien dengan diagnosis tinggal di otak dan dapat diidentifikasi dengan mempelajari korelasi saraf kesadaran dan dengan mempelajari korelasi saraf otak.
4. Mengingat pengetahuan (recall of knowledge); adalah proses mengumpulkan informasi tentang orang-orang dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. Pengetahuan diri (self knowledge); adalah memahami informasi tentang kepribadian seseorang, termasuk informasi tentang siapa anda.

2.2.2.6. Indikator Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Indikator kesadaran diri (*self awareness*) dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan paparan Daniel Goleman (2013:404) terkait kemampuan-kemampuan seseorang yang memiliki kesadaran diri (*self awarness*). Indikator-indikator kesadaran diri (*self awareness*) berdasarkan uraian kemampuan kesadaran diri (*self awareness*) dari Daniel Golamen antara lain :

1. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri.
Individu mampu mengenali perasaan apa yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan serta dampaknya pada orang lain.
2. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
Individu mampu mengenali atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya
3. Mempunyai sikap mandiri.
Individu mempunyai sikap mandiri atau tidak bergantung pada orang lain yang menunjukkan adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dapat membuat keputusan dengan tepat.

Individu mampu membuat atau mengambil keputusan dengan tepat khususnya yang berkenaan dengan perencanaan karier

5. Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dan keyakinan.

Individu memiliki keberanian dan kesadaran untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat maupun keyakinan dirinya sendiri yang mencerminkan nilai-nilainya sendiri.

6. Dapat mengevaluasi diri

Individu mampu memeriksa, menilai atau mengoreksi dirinya, belajar dari pengalaman, serta menerima umpan balik terkait dirinya dari orang lain.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkapkan variabel bebas yakni Pengaruh Pembinaan Rohani Islam (X) terhadap Kesadaran Diri (Y), dengan indikator-indikator berikut ini :

Table 2.3
Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pembinaan Rohani Islam (X)	1. Pembinaan ibadah sholat fardu	1. Praktik sholat lima waktu secara rutin	1, 2, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

k cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
k cipta milik UIN Suska Riau		2. Sholat fardu berjamaah	
		3. Tidak meninggalkan sholat fardu	
	2. Pembinaan Ibadah Puasa	1. Mengetahui manfaat puasa	1, 2, 3
		2. Menenangkan emosi dan menenangkan jiwa yang tertekan	
		3. Menjalankan puasa sunnah senin-kamis	
	3. Pembinaan Ibadah Membaca Al-Qur'an	1. Merasakan manfaat dalam membaca Al-Qur'an	1, 2, 3
		2. Senang membaca Al-Qur'an daripada bermain Gadget	
		3. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar	
	4. Pembinaan	1. Mengetahui	1, 2, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kecerdasan Diri (Y)	Praktik Ibadah Lainnya	tentang tata cara tayamum	
		2. Mengetahui tentang tata cara mengurus jenazah	
		3. Mengetahui tentang sholat sunnah	
	1. Perasaan Dan Perilaku Diri Sendiri	1. Mengetahui Perasaan yang dirasakan	1, 2
		2. Mengetahui perilaku diri sendiri	
	2. Kelebihan dan Kekurangan Diri	1. Mengetahui dengan benar kelebihan diri	1, 2
		2. Mengetahui dengan benar kekurangan diri	
	3. Sikap Mandiri	1. Mengetahui pribadi mandiri diri	1, 2
		2. tidak suka bergantung pada orang lain	
	4. Membuat Keputusan dengan	1. Mampu memutuskan	1, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	
k cipta milik UIN Suska Riau	Tepat	masalah dengan cepat	1, 2	
		2. Mengetahui keputusan yang diambil sudah benar		
	5.Mengungkapkan pikiran, Perasaan, Pendapat dan Keyakinan	1. Mampu menyampaikan pendapat kepada orang lain		
		2. Memiliki keterampilan Mengungkapkan pikiran pada orang lain		
	6. Mengevaluasi Diri	1. Mampu bekerja dengan waktu yang efisien		1, 2
		2. Mampu menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

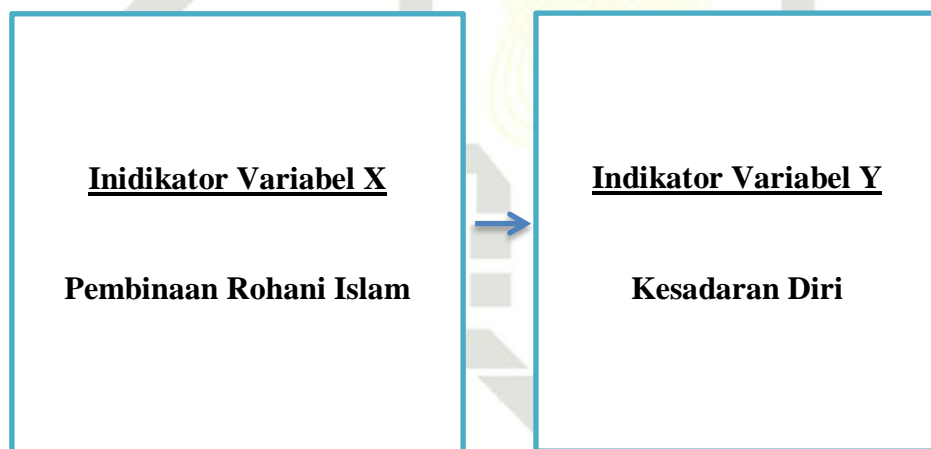
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran²³.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner, yang diajukan kepada Santri di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai.

Gambar 2.4
Bagan Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka pemikiran, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan mengenai apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan

²³

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFA BETA.

jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang significant dari pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang significant dari pembinaan rohani islam terhadap kesadaran diri (self awareness) warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang bahwa fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkrit, dapat diamati, dapat diukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat²⁴.

Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen survei digunakan dalam penelitian pengumpulan data, analisis data statistik digunakan untuk menguji hipotesis. fakta dan karakteristik yang tepat dari suatu populasi tertentu untuk mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka²⁵. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan sampel populasi dan pengumpulan data.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai di Jalan Toman, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini terhitung selama 4 (empat) bulan dimulai dari Desember 2023 sampai Maret 2024.

²⁴ Jalaluddin, R. (1999). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.

²⁵ Sudjana. (1990). *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2.2
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian			
		Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pembuatan Proposal	√			
2.	Seminar Proposal	√			
3.	Revisi Proposal		√		
4.	Pembuatan Kuisisioner		√		
5.	Penyebaran Kuisisioner			√	
6.	Pengolahan Data			√	
7.	Hasil Penelitian				√

3.3 Populasi dan Sampel**3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan yang berjumlah 40 orang. Di dalam penelitian dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini disebut dengan responden.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan data yang mewakili populasi yang ingin diteliti. Melihat jumlah populasi yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah 40 orang yang mengikuti Kelas Santri.

Menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono dimana sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang.

Maka teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh, dimana menurut sugiyono (di dalam Ronal dan Hotlin) semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel²⁶.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuesioner, Observasi Dan Dokumentasi²⁷.

3.4.1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang diketahui oleh dirinya²⁸. Dengan kata lain kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur, siap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

²⁶ Bachtiar, D. W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Log os: Jakarta.

²⁷ Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT

Rineka Cipta.

²⁸ I Komang Sukendra, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press: Pontianak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.0.1
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (T)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (KTS)	1

3.4.2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dengan melakukan pengamatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila serponden selalu sedikit.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas
3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang

seharusnya diukur. Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji reliabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi dari hasil alat ukur. Ujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 dengan metode.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Adapun tujuan teknik analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut **Ghozali (2018:159)** untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut **Ghozali (2018:161)** menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi secara normal. Distribusi yang normal

atau mendekati normal merupakan tanda model regresi yang kuat. Uji Statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) yang merupakan bagian dari program SPP yang dapat digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 kriteria Teknik *Kolmogorov-Smirnov* menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, namun dengan demikian, jika tingkat signifikansi diatas 0,05 data berdistribusi normal. Selain itu dengan cara membandingkan data observasi dengan distribusi Normal Probability Plot, analisis grafis adalah salah satu cara paling sederhana untuk melihat normalitas data. Menurut **Ghozali (2018:161-167)** *Normal Probability Plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut **Ghozali (2018:107)** menyebutkan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (independen). Variabel independen tidak orthogonal jika berkorelasi. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas pada regresi. Kedua pengukuran ini menunjukkan persentase masing-masing variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Setiap variabel independen digresi satu sama lain untuk membentuk variabel dependen. Variabilitas variabel terpilih yang tidak diperhitungkan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10,00$ merupakan nilai yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas. Nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10,00$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun observasi (tidak terkontrol). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variable X dan Y nya dan analisis ini untuk menganalisis data warga binaan pemasyarakatan di lapas IIB Rumbai. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

A= Variabel Konstanta

B= Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1). Apabila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X berpengaruh terhadap Y
- 2). Apabila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Uji Signifikansi:

- 1). Jika nilai $Sig < 0.05$ maka signifikan.
- 2). Jika nilai $Sig > 0.05$ maka tidak signifikan.

3.6.3.2. Analisis t (Uji Parsial)

Ghozali (2018:98), menyatakan bahwa Uji statistik t pada hakikatnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara spesifik dalam menjelaskan variabel-variabel

independen. Uji t ini bermaksud untuk dapat mengetahui dengan tepat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $(\alpha) = 5\%$. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ataupun tingkat signifikan $(\alpha) < 5\%$ maka H_0 ditolak, sedangkan sebaliknya H_a diterima. Artinya adanya pengaruh antara variabel X secara persial terhadap variabel Y.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ataupun tingkat signifikansi $(\alpha) > 5\%$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Artinya tidak terdapat atau tidak ada pengaruh antara variabel X secara persial terhadap variabel Y.

3.6.3.3. Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Suharyadi dan Purwanto (2015:217), menyatakan Koefisien determinasi adalah cara untuk mengukur seberapa akuratnya keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu persamaan regresi. Menurut **Ghozali (2018:97)** Koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel dependen untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen antara 0 sampai 1 untuk koefisien determinasi. Nilai di sekitar satu menunjukkan bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variabel-variabel dependen disediakan oleh variabel independen. Sedangkan menurut **Suharyadi dan Purwanto (2015: 217)**, apabila semakin besar koefisien determinasi atau mendekati 1, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika tepatnya berada di kawasan Rumbai merupakan Lapas khusus untuk warga binaan pemasyarakatan narkotika yang dilakukan pembinaan terhadapnya. Lembaga ini didirikan dilatar belakang oleh kondisi dimana Indonesia dinyatakan darurat narkoba, bahkan sampai presiden republik Indonesia menyatakan perang terhadap narkoba. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai didirikan atas dasar Keputusan Menteri Hukum dan HAM tanggal 24 Mei 2019, serta surat Sekjen No, SEK – PR. 01. 02 – 118 yang menyebutkan tentang pengusulan kode satuan kerja baru serta perubahan nomenklatur satuan kerja unit pelaksana teknis pemasyarakatan pada tanggal 3 Juli 2019.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai adalah sebuah unit pelaksana teknis yang dibawah oleh divisi pemasyarakatan kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau. Meskipun lembaga pemasyarakatan ini didirikan pada tahun 2019 namun baru memulai kegiatan dan operasionalnya yang dimulai pada tanggal 14 April 2020 yang beralamatkan di Jalan Toman, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai didirikan atas dasar kondisi lapas dan rutan di wilayah Riau yang sudah over kapasitas, dimana lebih kurang 70% dihuni narapidana yang terlibat narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

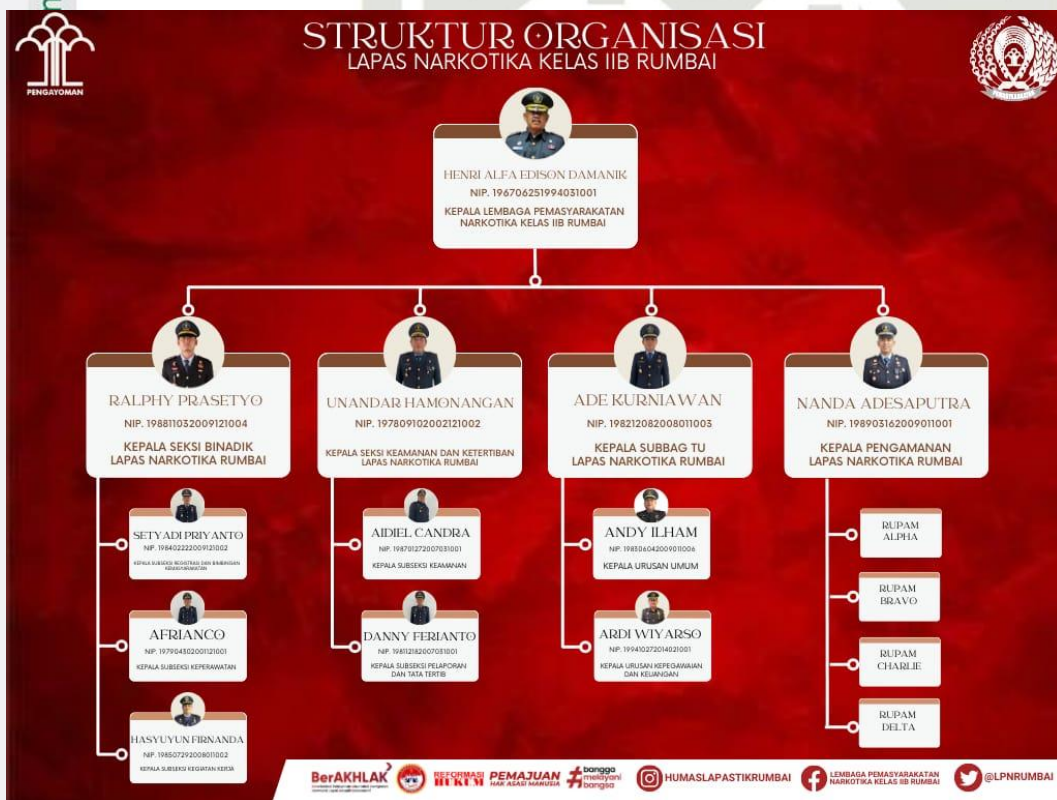
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai terletak di Jalan Toman, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28264.

4.3 Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai



Sumber : Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1 Sub Bagian Tata Usaha

Adapun tugas yang dimiliki oleh tata usaha yaitu melakukan urusan rumah tangga lembaga masyarakat. Sub bagian tata usaha terdiri dari urusan kepegawaian, keuangan dan urusan umum.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh sub bagian tata usaha Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai adalah :

1. Melakukan urusan kepegawaian dan keuangan
2. Melakukan urusan surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

4.3.2 Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja

Adapun tugas yang dilakukan oleh seksi bimbingan narapidana/anak didik adalah memberikan bimbingan masyarakat narapidana/anak didik dan memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana kerja dan mengolah hasil kerja.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh seksi bimbingan narapidana/anak didik dan kegiatan kerja Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai adalah :

1. Melakukan pengregistrasian dan membuat dokumentasi serta statistik terhadap segala bentuk seperti sidik jari narapidana/anak didik.
2. Memberikan pembimbingan pelatihan kerja bagi narapidana/anak didik dan melakukan pengelolaan hasil kerja.
3. Melakukan persiapan fasilitas dan prasarana kerja.

Seksi bimbingan narapidana/anak didik terdiri dari :

1. Sub-Seksi Registrasi

Adapun tugas yang dimiliki oleh sub seksi registrasi meliputi pencatatan dan pembuatan statistik, dokumentasi, dan sidik jari narapidana/anak didik.

2. Sub-Seksi Masyarakat dan Perawatan

Adapun tugas yang dimiliki oleh sub seksi bimbingan kemasyarakatan dan perawatan memiliki tugas untuk memberikan pembimbingan dan juga penyuluhan rohani, serta pengurusan terhadap kesehatan dan perawatan narapidana/anak didik.

4.3.3 Seksi Keamanan dan Tata Tertib

Adapun tugas yang dimiliki oleh seksi ini adalah mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib didalam Lapas.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh seksi keamanan dan tata tertib Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai adalah :

1. Melakukan pengaturan terhadap jadwal tugas, perlengkapan dan pengamanan.
2. Menerima berita dan laporan harian dari satuan pengamanan yang sedang bertugas dan menyusun laporan secara berkala baik dibidang keamanan dan penegakan tata tertib.

4.3.4 Kesatuan Pengamanan Lapas

Adapun tugas yang dimiliki oleh kesatuan pengamanan lapas yaitu untuk menjaga keamanan dan ketertiban lapas.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh kesatuan pengamanan Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai adalah.

1. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana/anak didik.
2. Melakukan pemeliharaan dan tata tertib.
3. Melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana/anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan dan membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

4.4.1 Tugas Pokok

Adapun tugas pokok yang dimiliki oleh lembaga pemasyarakatan melaksanakan, melakukan pemasyarakatan narapidana/anak didik.

4.4.2 Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi :

1. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial/kerohanian narapidana/anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan, dan
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

4.5 Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

4.5.1 Visi

Masyarakat memperoleh kepastian hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2 Misi

1. Mewujudkan peraturan Perundang-Undangan yang berkualitas.
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas.
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas.
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan HAM.
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi kementerian Hukum dan HAM.
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang profesional dan berintegritas.

4.5.3 Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugasnya dijunjunglah secara tinggi nilai PASTI.

1. Profesional

Hal ini menggambarkan aparatur dari Kemenkumham yang bekerja keras guna mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan menguasai bidang tugas, integritas profesi dan menjunjung tinggi etika.

2. Akuntabel

Mempertanggung jawabkan dalam setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat yang sesuai dengan peraturan atau sesuai dengan ketentuan.

3. Sinergi

Berkomitmen untuk memastikan dan membangun hubungan kerjasama yang dianggap produktif dan kemitraan yang dijalin harmonis dengan pemangku kepentingan guna melaksanakan dan menemukan solusi terbaik, berkualitas dan bermanfaat.

4. Transparan

Kemenkumham menjalin kebebasan atau akses untuk setiap orang guna memperoleh informasi yang menyangkut tentang penyelenggaraan pemerintahan terkait informasi mengenai kebijakan pelaksanaan dan proses pembuatan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

5. Inovatif

Kemenkumham memberi dukungan kreativitas dan pengembangan inisiatif guna melakukan pembaharuan didalam menyelenggarakan fungsi dan tugasnya.

4.5.4 Motto

Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai mempunyai motto Lurus, Ulet, Gagah, Amanah, Sinergi yang disingkat dengan LUGAS.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara Pembinaan Rohani Islam terhadap Kesadaran Diri warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika kelas IIB Rumbai. Pada hasil uji T, diketahui nilai T-hitung sebesar 2,459 dengan nilai signifikansi 0,002. T-tabel sebesar 2,026 ($df = nk, df = 40-2-1 = 37$). Berdasarkan pada pengambilan keputusan pada uji T bahwa $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ atau $sig. 0.002 < 0.05$. Maka dapat dikatakan variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Dan pada hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan nilai korelasi/hubungan R sebesar 0.580. Pada hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,336 yang artinya pengaruh variabel bebas (X) Pembinaan Rohani Islam variabel terikat (Y) Kesadaran Diri adalah sebesar 33,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar variabel (X). Dan untuk hasil uji regresi linear sederhana diketahui nilai constant (a) sebesar 24,222 dan coefficients regresi (b) :0,384 dengan nilai signifikansi 0,002. Berdasarkan nilai signifikansi 0,002 maka dapat diartikan bahwa Pembinaan Rohani Islam berpengaruh Positif dengan signifikan terhadap Kesadaran Diri warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika kelas IIB Rumbai

6.2 Saran

6.2.1 Mahasiswa

Bagi mahasiswa, dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif diantara kedua variabel, maka bagi warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai diharapkan dapat lebih meningkatkan Kesadaran Diri dalam meningkatkan iman dengan perbaikan diri melalui pembinaan rohani islam

6.2.2 Peneliti

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini terkait variabel-variabel yang diteliti, karena terdapat kemungkinan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (1999). *Penyejuk Hati Penawar Jiwa*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Abubakar Achmad, N. A. (2021). *Nilai Tawakal Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Palita.
- Akbar, A. d. (2018). Hubungan Religiusitas dengan Self Awareness. *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Universitas Al-Azhar Indonesia*, 4(4), 307.
- Ali, M. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta: Academia edu.
- Almajati, V. (2020). *PEMBINAAN ROHANI ISLAM PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atuma Okpara, A. M. (2015). Self Awareness and Organizational Performance in the Nigerian Banking Sector. *European Journal Of Research and Reflection in Management Sciences*, 3(1), 55.
- Bachtiar, D. W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Daniel, S. K. (2016). Importance of Self Awareness in Adolescence A Thematic Research Paper. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 20
- Departemen, P. N. (Edisi Ketiga). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatmrohman. (2006). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Pinus.
- Hamzah B, U. (2012). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harun, N. (1987). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- I Komang Sukendra, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Jalaluddin, R. (1999). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Magnus, O. I. (2016). Emotional Self Awareness and Information Literacy Competence as Correlates of Task Performance of Academic Library Personnel. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maharani, L. M. (2016). Hubungann Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 57.
- MIF, B. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad Ghifarri Satya Zaki, A. M. (2022). Dampak Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Pengembangan Nilai Spiritual Warga Binaan Pemasarakatan Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kebumen. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 1576-1585.
- Muhamil, Q. (2012). *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Muzayyin, A. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Nana, S. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Naan, N., & Nursaadah, O. (2019). Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit.
- Peter Salim, Y. S. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moden English.
- Rohim, F. A. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Salim, S. d. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 494
- Sudana. (1990). *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.



LAMPIRAN 1

SKALA KUISIONER PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

PENGARUH PEMBINAAN ROHANI ISLAM TERHADAP KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Tbu mengisi daftar berikut:

- Nama (boleh tidak diisi) :
- Nama Perusahaan :
- Umur : tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Gelar Akademis Terakhir : SMA D3 S1
 S2
- Masa Pidana : < 1 tahun 1-2 tahun
 3-4 tahun > 5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) pada kolom yang mewakili pilihan jawaban Bapak/Tbu dengan petunjuk sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. PEMBINAAN ROHANI ISLAM (X)

No	Indikator Variabel dan Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Pembinaan Ibadah Sholat Fardhu						
1	Saya lebih sering shalat fardhu di awal waktu daripada di akhir waktu karena saya tahu ini shalat wajib bukan sunnah					
2	Saya lebih senang shalat fardhu berjama'ah daripada sendiri					
3	Saya tidak pernah meninggalkan shalat fardhu					
B. Pembinaan Ibadah Puasa						
1	Saya senang menjalankan puasa, karena selain berpahala juga baik untuk kesehatan pencernaan					
2	Bagi saya, puasa juga bisa menenangkan emosi dan menenangkan jiwa yang tertekan.					
3	Saya tahu macam-macam puasa selain puasa ramadhan.					
C. Pembinaan Ibadah Membaca Al-Qur'an						
1	Saya merasakan ketenangan jiwa ketika saya membaca Al-Qur'an jadi saya sering membacanya					
2	Saya lebih senang membaca Al-Qur'an daripada bermain gadget					
3	Saya ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar maka dari itu saya berusaha untuk belajar dengan ustadz					
D. Pembinaan Praktik Ibadah Lainnya						
1	Saya tahu tayamum dapat menggantikan berwudu ketika tidak ada air					
2	Saya ikut menshalati dan mengkafani jenazahnya ketika kerabat saya meninggal dunia.					
3	Saya tahu macam-macam shalat sunnah diluar shalat fardhu karena itu saya sering menjalankan shalat sunnah lainnya.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. KESADARAN DIRI (Y)

No	Indikator Variabel dan Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	A. Mengenali Perasaan dan Perilaku Diri Sendiri					
1	Saya cukup mengenal apa yang sedang sayarasakan					
2	Saya memahami perilaku diri saya sendiri					
	B. Mengenali Kelebihan dan Kekurangan Diri Sendiri					
3	Saya memahami dengan benar semua kelebihan saya					
4	Saya cukup memahami semua kekurangan saya					
	C. Mempunyai Sikap Mandiri					
5	Saya adalah pribadi yang mandiri					
6	Saya tidak suka bergantung pada orang lain					
	D. Dapat Membuat Keputusan Dengan Tepat					
7	Saya mampu memutuskan sebuah masalah dengan cepat					
8	Keputusan yang saya ambil, seringkali tepat pada akhirnya					
	E. Terampil Dalam Mengungkapkan Pikiran, Perasaan, Pendapat Dan Keyakinan					
9	Saya siap menyampaikan pendapat kepada orang lain, saat dibutuhkan					
10	Saya memiliki keterampilan mengungkapkan pikiran saya kepada orang lain					
	F. Dapat Mengevaluasi Diri					
11	Saya bekerja dengan waktu yang efisien					
12	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN PEMBINAAN ROHANI ISLAM

No Responden	Pembinaan Rohani Islam												
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	43
8	3	4	3	2	4	3	3	5	3	5	4	2	41
9	2	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	43
10	4	4	4	3	2	3	5	5	3	3	4	5	45
11	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	45
12	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	41
13	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	2	2	43
14	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	48
15	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	48
16	5	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	4	48
17	4	4	4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	50
18	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	51
19	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	5	3	48
20	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	49
21	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	47
22	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	48
23	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	45
24	5	5	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	42
25	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	50
26	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
28	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
29	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	52
30	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	48
31	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	4	44
32	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	52
33	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	44
34	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	55
35	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	47
36	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	55
37	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	48
38	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	32
39	4	4	3	5	5	5	4	3	3	2	4	5	47
40	4	4	3	5	5	5	4	3	3	2	4	5	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN KESADARAN DIRI

No Responden	Kesadaran Diri												
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	43
8	3	4	3	2	4	3	3	5	3	5	4	2	41
9	2	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	43
10	4	4	4	3	2	3	5	5	3	3	4	5	45
11	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	45
12	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	41
13	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	2	2	43
14	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	48
15	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	48
16	5	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	4	48
17	4	4	4	5	3	2	4	4	5	5	5	5	50
18	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	51
19	4	4	5	5	3	2	3	4	5	5	5	3	48
20	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	49
21	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	47
22	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	48
23	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	45
24	5	5	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	42
25	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	50
26	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
28	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	48
29	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	52
30	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	48
31	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	4	44
32	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	52
33	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	44
34	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	55
35	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	47
36	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	55
37	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	48
38	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	37
39	4	4	3	5	5	5	4	3	3	2	4	5	47
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIBILITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**VALIDITAS VARIABEL PEMBINAAN
ROHANI ISLAM (X)
Correlations**

	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	Pembinaan Rohani Islam	TOTALX	
Pembinaan Rohani Islam	1	.468**	.435**	.335*	.251	.291	.308	.291	.168	-.037	.150	.269	.531**	
Pembinaan Rohani Islam		.00240	.00540	.03540	.11940	.06940	.05340	.06940	.30040	.82240	.35740	.09340	.00040	
Pembinaan Rohani Islam		.468**	1	.546**	.295	.354*	.378*	.178	.102	.154	.222	.225	.260	.575**
Pembinaan Rohani Islam		.00240	.00040	.00040	.06440	.02540	.01640	.27340	.53240	.34440	.16940	.16340	.10540	.00040
Pembinaan Rohani Islam		.435**	.546**	1	.576**	.286	.132	.257	.213	.151	.268	.247	.239	.614**
Pembinaan Rohani Islam		.00540	.00040	.00040	.07340	.41540	.11040	.18640	.35240	.09540	.12540	.13740	.13740	.00040
Pembinaan Rohani Islam		.335*	.295	.576**	1	.422**	.154	.253	.152	.302	.134	.317*	.329*	.610**
Pembinaan Rohani Islam		.03540	.06440	.00040	.00740	.34240	.11640	.35040	.05840	.41040	.04640	.03840	.03840	.00040
Pembinaan Rohani Islam		.354*	.286	.422**	1	.650**	.395*	.286	.132	.197	.082	.317*	.632**	
Pembinaan Rohani Islam		.02540	.07340	.00740	.00740	.00040	.01240	.07440	.41540	.22340	.61640	.04640	.00040	
Pembinaan Rohani Islam		.378*	.132	.154	.650**	1	.639**	.296	.072	.059	.185	.473**	.616**	
Pembinaan Rohani Islam		.06940	.01640	.41540	.34240	.00040	.00040	.06340	.65840	.71940	.25440	.00240	.00040	

Pembinaan Rohani Islam	.308	.178	.257	.253	.395*	.639**	1	.600**	.179	.126	.249	.523**	.665**
	.05340	.27340	.11040	.11640	.01240	.00040		.00040	.26940	.43940	.12140	.00140	.00040
Pembinaan Rohani Islam	.291	.102	.213	.152	.286	.296	.600**	1	.423**	.465**	.377*	.351*	.642**
	.06940	.53240	.18640	.35040	.07440	.06340	.00040		.00740	.00240	.01740	.02640	.00040
Pembinaan Rohani Islam	.168	.154	.151	.302	.132	.072	.179	.423**	1	.601**	.321*	.138	.518**
	.30040	.34440	.35240	.05840	.41540	.65840	.26940	.00740		.00040	.04340	.39540	.00140
Pembinaan Rohani Islam	-.037	.222	.268	.134	.197	.059	.126	.465**	.601**	1	.429**	.045	.507**
	.82240	.16940	.09540	.41040	.22340	.71940	.43940	.00240	.00040		.00640	.78440	.00140
Pembinaan Rohani Islam	.150	.225	.247	.317*	.082	.185	.249	.377*	.321*	.429**	1	.464**	.560**
	.35740	.16340	.12540	.04640	.61640	.25440	.12140	.01740	.04340	.00640		.00340	.00040
Pembinaan Rohani Islam	.269	.260	.239	.329*	.317*	.473**	.523**	.351*	.138	.045	.464**	1	.618**
	.09340	.10540	.13740	.03840	.04640	.00240	.00140	.02640	.39540	.78440	.00340		.00040
TOTALX	.531**	.575**	.614**	.610**	.632**	.616**	.665**	.642**	.518**	.507**	.560**	.618**	1
	.00040	.00040	.00040	.00040	.00040	.00040	.00040	.00040	.00140	.00140	.00040	.00040	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

VARIABEL KESADARAN DIRI (Y) Correlations

KesadaranDiri		KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	KesadaranDiri	TOTAL Y
KesadaranDiri	Pearson Correlation	1	.478**	.442**	.363*	0.288	.325*	.330*	0.300	0.173	0.173	0.169	0.301	.558**
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.004	0.022	0.072	0.040	0.038	0.060	0.285	0.780	0.298	0.059	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	.478**	1	.558**	0.254	.389*	.382*	0.162	0.073	0.168	0.237	0.247	0.290	.583**
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.000	0.114	0.013	0.015	0.318	0.652	0.300	0.142	0.125	0.069	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	.442**	.558**	1	.551**	.347*	0.142	0.232	0.154	0.142	0.245	0.267	0.290	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.000		0.000	0.028	0.383	0.150	0.342	0.381	0.127	0.095	0.069	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	.363*	0.254	.551**	1	.330*	0.060	0.173	0.097	.377*	0.113	.357*	0.276	.557**
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.114	0.000		0.037	0.715	0.285	0.550	0.016	0.487	0.024	0.084	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	0.288	.389*	.347*	.330*	1	.619**	.380*	0.309	0.200	0.299	0.118	.317*	.656**
	Sig. (2-tailed)	0.072	0.013	0.028	0.037		0.000	0.016	0.052	0.216	0.061	0.469	0.046	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	.325*	.382*	0.142	0.060	.619**	1	.629**	0.301	0.137	0.096	0.221	.457**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.015	0.383	0.715	0.000		0.000	0.059	0.400	0.556	0.170	0.003	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	.330*	0.162	0.232	0.173	.380*	.629**	1	.580**	0.214	0.096	0.285	.533**	.640**
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.318	0.150	0.285	0.016	0.000		0.000	0.186	0.555	0.074	0.000	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	0.300	0.073	0.154	0.097	0.309	0.301	.580**	1	.433**	.403*	.415**	.393*	.616**
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.652	0.342	0.550	0.052	0.059	0.000		0.005	0.010	0.008	0.012	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KesadaranDiri	Pearson Correlation	0.173	0.168	0.142	.377*	0.200	0.137	0.214	.433**	1	.586**	.341*	0.196	.557**
	Sig. (2-tailed)													
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	0.285	0.300	0.381	0.016	0.216	0.400	0.186	0.005		0.000	0.031	0.227	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	-.046	0.237	0.245	0.113	0.299	0.096	0.096	.403*	.586**	1	.460**	0.124	.515**
	Sig. (2-tailed)	0.780	0.142	0.127	0.487	0.061	0.556	0.555	0.010	0.000		0.003	0.446	0.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	0.169	0.247	0.267	.357*	0.118	0.221	0.285	.415**	.341*	.460**	1	.489**	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.298	0.125	0.095	0.024	0.469	0.170	0.074	0.008	0.031	0.003		0.001	0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	0.301	0.290	0.290	0.276	.317*	.457**	.533**	.393*	0.196	0.124	.489**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.059	0.069	0.069	0.084	0.046	0.003	0.000	0.012	0.227	0.446	0.001		0.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTALY	Pearson Correlation	.558**	.583**	.614**	.557**	.656**	.614**	.640**	.616**	.557**	.515**	.602**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



HASIL Uji RELIABILITAS

Uji RELIBILITAS VARIABEL PEMBINAAN ROHANI ISLAM DAN KESADARAN DIRI

No	Variable	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Pembinaan Rohani Islam	0,828	Reliabel
2	Kesadaran Diri	0,833	Reliabel

Uji RELIBILITAS VARIABEL PEMBINAAN ROHANI ISLAM (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	12

Uji RELIBILITAS VARIABEL KESADARAN DIRI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	12

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13693930
Most Extreme Differences	Absolute	.386
	Positive	.386
	Negative	-.317
Test Statistic		.386
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Pembinaan Rohani Islam	1.000	1,000
	Kesadaran	1.000	1,000
a. Dependent Variable: Pembinaan Rohani Islam, Kesadaran Diri			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5 HASIL UJI HIPOTESIS

UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,222	9,851	2,459	,018
	Pembinaan Rohani Islam	,286	,089	,384	,002

a. Dependent Variable: Kesadaran Diri

UJI T (Parsial)

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,222	9,851	2,459	,018
	Pembinaan Rohani Islam	,286	,089	,384	,002

a. Dependent Variable: Kesadaran Diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,308	4,404

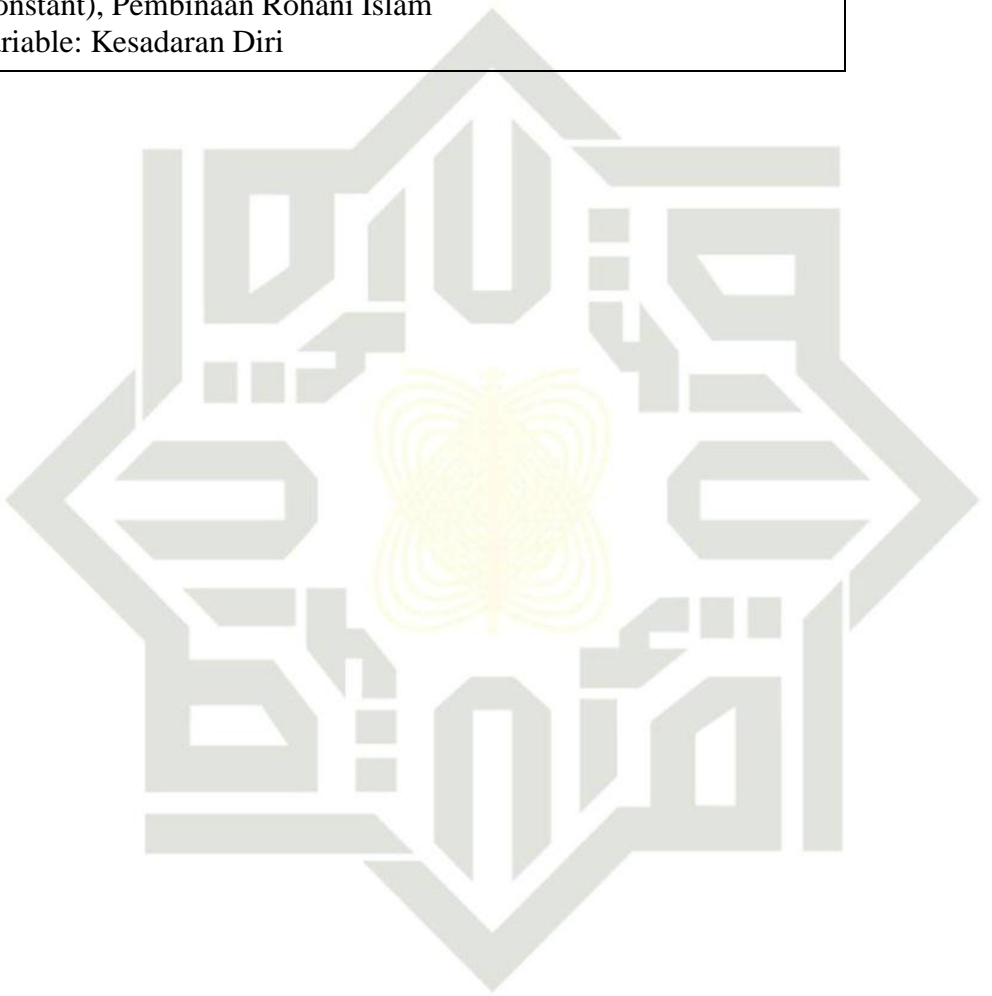
a. Predictors: (Constant), Pembinaan Rohani Islam

b. Dependent Variable: Kesadaran Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



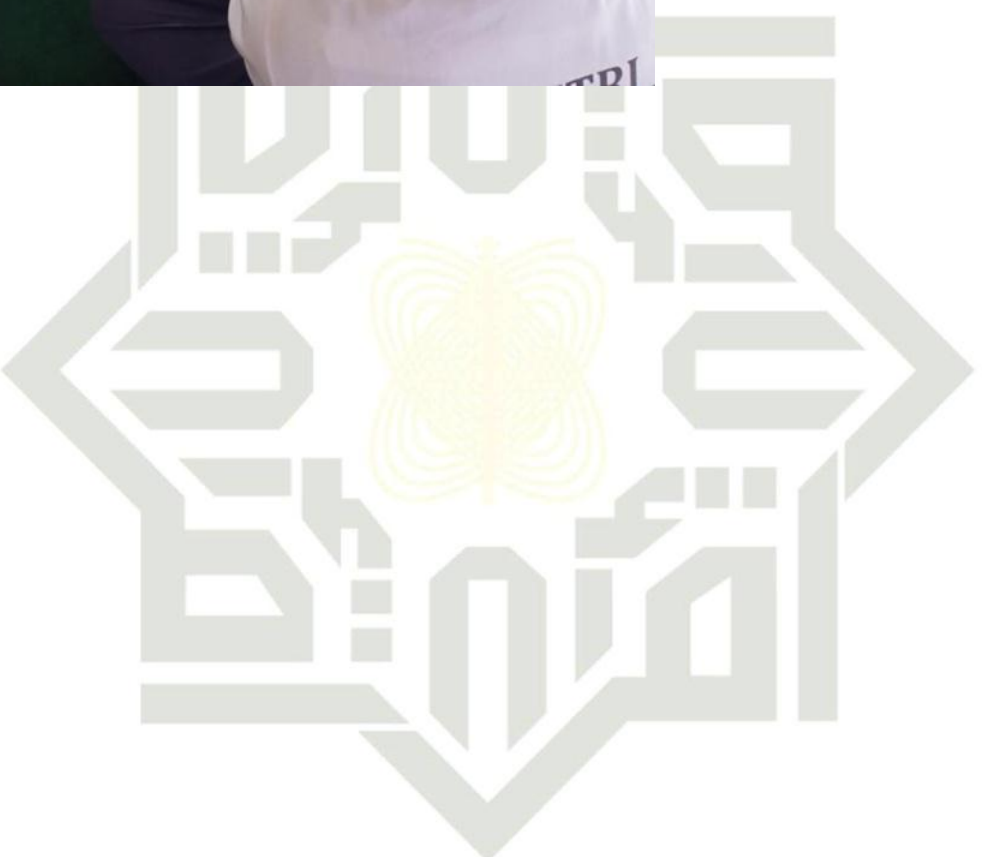


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ASTUTI MAIMUNAH SIREGAR, lahir pada tanggal 2 Mei 2002 di Aek Pamingke, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Anak Kedua dari dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nasrin Rifki Siregar dan Ibunda Tia Bina Pulungan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 112307 Aek Pamingke Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tamat tahun 2014. Setelah

itu, penulis melanjutkan sekolah di MTSN 3 Labuhanbatu Utara Kabupaten Labuhanbatu Utara selama 3 tahun dari 2014 sampai tahun 2017 Tamat, kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan sekolah di SMA N 1 AEK NATAS Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SPAN PTKIN pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi memilih S1 Bimbingan Konseling Islam.

Pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gerengging Baru, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Setelah itu penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di LAPAS NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAL. Pada awal tahun 2024 penulis melakukan penelitian di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbal dengan judul skripsi “**PENGARUH PEMBINAAN ROHANI ISLAM TERHADAP KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAL**”, di bawah bimbingan Dr. Azni, M.Ag, dan Alhamdulillah pada tanggal 28 Maret 2024 telah di Munaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (SOS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.